

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*). Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang di hadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*ground theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.¹ Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.²

Dalam penelitian kualitatif ini akan terjadi tiga kemungkinan, yakni masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, yang kedua masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan dan yang ketiga, masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga permasalahan harus diganti.³ Penulis mendeskripsikan data-data yang

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik, Ed. 1, Cet. 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80.

² *Ibid*, hal. 87.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabet, 2015), hal. 285.

diperoleh secara langsung dari pihak Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung yang berlokasi di Jalan Raya Sembon Karangrejo (lokasi di Area Lembaga Pengembangan Dakwah al-Bahjah), Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitian yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁴ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵ Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 163.

⁵*Ibid*, hal. 168.

yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan dilapangan.⁶

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dikumpulkan sendiri. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian dan kepada beberapa sampel anggota Al-Bahjah Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, dan terutama tentang faktor eksternal dan faktor internal dalam meningkatkan minat menabung pada simpanan mudharabah di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Data sekunder juga diperoleh dari perpustakaan, internet, web resmi Unit Koperasi Syariah, brosur, dokumen-dokumen, buku teks, artikel-artikel dari *website* dan beberapa literature yang relevan.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 12.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁷ Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁸ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung proses program meningkatkan minat menabung pada simpanan mudharabah di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung.

⁷Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis, Cet. 1*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84.

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri dari laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁹ Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan pola terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara ini dilakukan dengan pihak Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah dan beberapa sampel anggota minat menabung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 316.

jika didukung oleh dokumen.¹⁰ Dokumen ini meliputi data gambar yang terbukti bahwa nyata dilakukannya wawancara dengan ketua, karyawan dan karyawan, serta kepada para anggota Unit Kopeasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang domain dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 176.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 331

dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.¹²

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi yaitu peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuwan. Sehingga peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.¹³ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar peneliti bisa terarah, maka disusun tahapan penelitian, tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksana, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait

¹²Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 28.

¹³Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 327.

¹⁴*Ibid.*, hal. 330.

dengan simpanan mudharabah. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksana

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, ditahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.